

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pada pendidikan secara keseluruhan yang diajarkan dengan ciri khas tertentu yaitu aktivitas fisik. Secara eksplisit dalam pendidikan jasmani pelaksanaan pembelajarannya lebih tertuju pada penguatan domain psikomotor dengan landasan kognitif dan afektif.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sama halnya dengan pembelajaran yang lain, di mana pada setiap pertemuan membahas tentang materi-materi yang sesuai dengan tuntunan kurikulum. Khususnya pada siswa sekolah dasar beberapa pokok bahasan dalam pendidikan jasmani dibelajarkan pada siswa di antaranya adalah atletik.

Atletik merupakan induk dari pada keseluruhan cabang olahraga. Untuk itu dalam pokok bahasannya terdiri dari lari, lempar dan lompat. Lari merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah. Khususnya di sekolah dasar, lari merupakan materi pembelajaran yang diajarkan sejak kelas I hingga kelas VI. Pada siswa kelas III pembelajaran lari merupakan salah satu pokok bahasan yang termuat dalam kurikulum. Dalam pembelajaran lari di sekolah dasar berbeda halnya dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan SMP maupun SMA. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, guru dituntut untuk kreatif dalam memilih dan menetapkan model,

metode maupun strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Salah satu kecenderungan model pembelajaran atletik di sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan bermain. Lari jarak pendek merupakan salah satu materi yang dibelajarkan pada siswa kelas III, umumnya lari jarak pendek banyak diajarkan dengan menggunakan pendekatan bermain. Akan tetapi dalam upaya meningkatkan gerak dasar siswa demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik maka pendekatan bermain bukanlah pemicu utama yang sering diandalkan, melainkan guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam membelajarkan lari yang sebenarnya pada siswa dengan berbagai model pembelajaran yang ada.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memudahkan guru saat mengajar dan memudahkan bahkan lebih menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar lari jarak pendek antara lain adalah model pembelajaran *Explicit instruction* atau sering dikenal dengan istilah model pembelajaran langsung. Model pembelajaran tersebut lebih menunjukkan bahwa aktivitas fisik tidak hanya tertuju pada guru semata melainkan pada siswa. Model pembelajaran tersebut lebih melibatkan keaktifan dari pada peran guru dan siswa. Artinya bahwa selama proses pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan siswa selalu terjadi.

Di Kota Gorontalo khususnya di SDN No 83 Kota Tengah. Pembelajaran lari sudah cukup maksimal diajarkan guru pendidikan jasmani dengan berbagai macam upaya. Namun ada sedikit yang menjadi kendala dalam pelaksanaan lari jarak pendek adalah menciptakan suasana belajar yang mampu memberikan semangat pada seluruh

siswa saat melakukan berbagai aktivitas fisik yang ditugaskan. Khususnya dalam pembelajaran lari jarak pendek di maksud keaktifan lebih banyak nampak pada siswa putra, sementara yang putri kurang melakukan beberapa tugas gerak lari jarak pendek yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang relevan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan belajar lari jarak pendek siswa kelas III tersebut adalah model pembelajaran *Explicit Instruction*. Untuk itu penulis tertarik mengadakan suatu penelitian tindakan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek siswa. Adapun judul penelitian tersebut adalah “Meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek melalui penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada siswa kelas III SDN No 83 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pendekatan bermain merupakan strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar lari jarak pendek
- b) Pendekatan modifikasi adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar lari jarak pendek yang menyenangkan.
- c) Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran penjas khususnya nomor lari.

- d) Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek siswa kelas III sekolah dasar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN No 83 Kota Tengah Kota Gorontalo?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Beberapa langkah ataupun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan guna mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun cara pemecahan masalah yang akan dilakukan meliputi: (a) pembelajaran cara melakukan start (b) pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah hingga cara pemecahan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar capaian peningkatan hasil belajar khususnya lari jarak pendek siswa kelas III SDN No 83 Kota Tengah Kota Gorontalo apabila setelah diterapkannya model pembelajaran *Explicit Instruction*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang diharapkan dalam mengaplikasikan hasil penelitian di lapangan. Khususnya manfaat secara teoritis dari penelitian tersebut

yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* siswa akan lebih mudah memahami baik dari gerakan sederhana hingga gerak yang sifatnya kompleks mengenai lari jarak pendek.

#### b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya yaitu:

##### 1. Bagi Sekolah

Diupayakan agar Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.

##### 2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan guru dalam memilih, mengembangkan dan mendesain model dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga mudah untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina dan mendidik siswa secara profesional.

##### 3. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar yang berhubungan dengan lari jarak pendek.

##### 4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah wawasan baru mengenai keutamaan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam program pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan lebih lanjut berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.

